

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang tidak luput dari masalah kependudukan salah satunya adalah kurangnya pemenuhan status gizi yang kurang dan tidak segera ditangani telah mengakibatkan lahirnya generasi yang idiot. Desa Patihan, Pandak, Sidoharjo, dan Kreet adalah tempat bermukimnya generasi yang lahir dengan kondisi yang mengalami kecacatan mental, bagi keluarga idiot, hampir tidak ada yang bisa mencari nafkah sendiri, hidup mereka selalu menggantungkan diri dari pemberian orang lain. Walaupun jatah beras miskin memang sudah tersalurkan, namun belum mencukupi. Individu dengan keterbelakangan mental tidak bisa diberdayakan, maka didirikannya Rumah Kasih Sayang (RKS). Dengan adanya RKS diharapkan dapat membantu warga yang mengalami kecacatan mental (Radar Ponorogo, 2012). Motivasi itu mempunyai arti dorongan atau menggerakkan, motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk berperilaku, beraktifitas dalam pencapaian tujuan. (Widayatun, 2001). Motivasi keluarga dengan anggota dengan keterbelakangan mental untuk berkunjung di RKS sangat penting, namun sampai saat ini motivasi keluarga untuk berkunjung ke RKS di Desa Kreet belum dapat dijelaskan.

Catatan WHO (*World Health Organization*) penyandang disabilitas mencapai 36.841.956 juta jiwa. Dalam angka tersebut Indonesia menduduki jumlah terbesar yang memiliki penyandang disabilitas se-Asia Tenggara

(Ageda 2011). Kementerian Sosial RI melaporkan pada tahun 2007 penyandang disabilitas berjumlah sebanyak 7,8 juta jiwa (Steven D. Edwards. 2012), sedangkan di Provinsi Jawa Timur jumlah penyandang cacat mengalami peningkatan yaitu sebanyak 82.389 jiwa tahun 2005 naik menjadi 88.071 jiwa pada tahun 2007 (SUSENAS BPS, 2008) dan angka kejadian disabilitas di Kabupaten Ponorogo berjumlah 813 orang yang tersebar disejumlah desa, yaitu Desa Kreet sebanyak 137 orang, Desa Sidoharjo 323 orang, Desa Pandak 54 orang, Desa Dayakan 157 orang, dan Desa Karang patihan 142 orang (Kompas, 2012). Akibat yang akan terjadi jika disabilitas ini tidak segera diatasi adalah semakin marak didiskriminasikan oleh masyarakat kepada penyandang disabilitas dan keluarga tentu akan memiliki beban moral jika disabilitas tidak segera diberdayakan.

Penyebab dan implikasi disabilitas mental tidak dapat dijelaskan dengan cara sederhana. Masalah ini harus dilihat keterkaitannya dengan model biomedis dan sosial. Pertama, model biomedis menjelaskannya dengan fenomena mutasi genetik yang menyebabkan abnormalitas kromosom serta epidemiologi untuk mengestimasi prevalensi dan memetakan faktor lingkungan yang mungkin menyebabkan disabilitas mental. Kedua, model sosial beranggapan bahwa faktor-faktor sosial memiliki peranan yang lebih signifikan. Pada tingkat individual, psikologi dan ilmu pendidikan melihatnya sebagai permasalahan perilaku dan intelektual (Prakoso, 2011).

Hadirnya RKS di Desa Kreet Kec. Jambon, Kab. Ponorogo yang diresmikan Kementerian Sosial pada bulan Juli 2011. Setiap hari menyediakan makanan dengan menu sehat dan bergizi. Warga desa dengan

disabilitas selalu menggantungkan diri dengan orang lain. Namun masih banyak keluarga yang memiliki anggota dengan disabilitas belum mempunyai motivasi atau keinginan untuk berkunjung ke RKS. Motivasi itu mempunyai arti dorongan atau menggerakkan, motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk berperilaku, beraktifitas dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi keluarga untuk berkunjung ke RKS di Desa Kreet Kec. Jambon, Kab. Ponorogo ?”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas,rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah gambaran motivasi keluarga untuk berkunjung ke RKS di Desa Kreet Kec. Jambon, Kab. Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui motivasi keluarga untuk berkunjung ke Rumah Kasih Sayang di Desa Kreet Kec. Jambon, Kab. Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dijadikan bahan informasi mengenai apa saja dorongan atau motivasi keluarga penyandang disabilitas yang mau mengunjungi rumah kasih sayang di Desa Kreet Kec. Jambon, Kab. Ponorogo. RKS tidak hanya sekedar sebagai tempat berkumpulnya penderita keterbelakangan mental

untuk mendapatkan makanan bergizi tapi mereka juga akan dilatih dan diberdayakan supaya bisa berkarya (Juwitasari, 2013).

2. Praktis

Di harapkan penelitian ini bisa menjadikan motivasi keluarga untuk mau mengunjungi Rumah Kasih Sayang.